

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan menunjukkan bahwa metode permainan tradisional berpengaruh besar terhadap proses pembelajaran penjas. Guru dengan memiliki berbagai metode akan dapat dengan mudah untuk memberikan materi pembelajaran, ketika suatu metode tidak dapat berjalan dengan baik.

Siswa dalam pelaksanaan tindakan memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman mengenai konsep gerak. Dalam hal ini hampir seluruh siswa dapat memahami apa yang diberikan oleh guru sebagai peneliti dan tidak mengalami kejenuhan dalam pembelajaran karena penulis menggunakan metode permainan. Adapun kesimpulan dari pelaksanaan penelitian tindakan yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode permainan tradisional untuk meningkatkan kemampuan keterampilan gerak dalam pendidikan jasmani di sekolah dasar masih belum terlaksana dengan baik, karena kurangnya pengetahuan guru dalam menerapkan metode permainan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Seorang guru tidak dapat memaksakan sebuah metode permainan berdasarkan pengetahuan yang dia miliki saja. Oleh karena itu guru mutlak harus dapat memiliki pengetahuan tentang berbagai metode permainan untuk meningkatkan kemampuan gerak siswa.

2. Penguasaan konsep gerak siswa yang terdiri dari konsep tubuh, konsep ruang, konsep usaha dan konsep keterhubungan setelah dilaksanakan perlakuan berupa permainan tradisional memiliki peningkatan yang cukup baik. Hal ini didukung dengan berbagai upaya penerapan metode yang terus diperbaharui selama penelitian. Siswa dapat dengan mudah untuk memahami tugas gerak yang diberikan yang terdiri dari gerak permainan untuk meningkatkan keterampilan motorik.

B. Implikasi

Dalam implikasi penelitian, ada beberapa hal penting yang dapat disampaikan oleh penulis, terkait dengan penerapan metode permainan tradisional dalam pendidikan jasmani di Sekolah Dasar. Adapun implikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manajemen kelas

Kemampuan guru dalam mengelola kelas akan berdampak terhadap proses pembelajaran. Pengelolaan manajemen kelas yang baik akan menjadikan situasi belajar menjadi lebih kondusif. Siswa akan dapat terkelola dengan baik, ketika guru mampu mengelola kelas. Jumlah waktu aktif belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani merupakan tolak ukur guru pendidikan jasmani dalam proses pembelajaran. Ketika siswa memiliki kesempatan untuk belajar secara aktif dalam hal ini kesempatan geraknya kurang, dengan demikian kesempatan siswa dalam belajar itu juga kurang.

2. Metode Pembelajaran Permainan

Dalam belajar kemampuan setiap orang berbeda-beda. Oleh karena itu dengan berbagai kemampuan dan karakteristik siswa yang berbeda-beda pula, seorang guru harus mampu menentukan metode pembelajar permainan yang hendak diberikan terhadap siswa. Dalam hal ini seorang guru tidak bisa menjeneralisasikan seluruh siswa. Guru harus dapat memahami kebutuhan masing-masing siswa sesuai dengan karakteristiknya, agar pembelajaran yang diberikan dapat difahami oleh semua siswa.

3. Motivasi belajar

Belajar tanpa ada motivasi yang kuat tentunya hanya akan sia-sia saja. Motivasi merupakan faktor penting yang harus dimiliki oleh setiap orang. Dalam hal ini peran seorang guru harus dapat memberikan motivasi secara ekstrinsik terhadap siswa, sehingga motivasi intrinsik siswa dalam belajar pendidikan jasmani menjadi lebih kuat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa hal yang akan penulis sampaikan sebagai masukan dan saran setelah melaksanakan serangkaian pelaksanaan tindakan penelitian. Penulis berharap agar beberapa saran berikut dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi semua pihak yang terkait dengan bidang pendidikan. Adapun beberapa hal yang akan penulis sampaikan sebagai masukan dan saran adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola kelas agar siswa dapat dikelola secara baik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih baik.
2. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan berbagai dukungan terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya, sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Karena untuk dapat mencapai keberhasilan dalam pembelajaran perlu didukung oleh semua pihak termasuk sarana dan prasarana yang mencukupi.
3. Bagi siswa diharapkan agar dapat memiliki motivasi belajar dengan lebih baik lagi, karena belajar tanpa motivasi tentunya akan sia-sia saja.
4. Bagi orang tua diharapkan dapat membantu untuk mendukung siswa dengan memberikan motivasi belajar. Karena waktu di rumah lebih banyak dibandingkan dengan waktu siswa di sekolah.